

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN POLA MAKAN UNTUK PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS NGUTER

Marni¹, Dheny Rohmatika², Wijayanti³

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta 2,3 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: marnimi58@gmail.com

ABSTRAK

Satu faktor tingginya angka kematian ibu melahirkan ialah adanya kehamilan resiko tinggi yaitu, kehamilan yang disertai oleh penyakit atau kondisi yang dapat berdampak tidak baik pada ibu ataupun janinnya. Antara lain anemia, hipertensi, penyakit jantung dan diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan sikap ibu hamil tentang anemia serta 1 variabel dependen (terikat) yaitu pola makan untuk pencegahan anemia. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I,II dan III yang tidak mempunyai sakit kronis dan Komplikasi ,berkunjung pada Bulan Mei 2023 berdasarkan data bulan April 2023 di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan jumlah 143 orang.

Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter nilai rata rata atau mean yaitu 15,75. Sikap ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas nilai rata rata atau mean yaitu 7,11. Pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo nilai rata rata atau mean yaitu 6,95.

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Uji statistik Anova menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($127,905 > 18,513$)

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pola makan, anemia ibu hamil

Daftar Pustaka : 38 (2017-2022)

MIDWIFERY STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM KUSUMA
HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA
2023

MARNI

**Relationship between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About
Anemia with Diet for Prevention of Anemia in Pregnant Women
At the UPTD Nguter Health Center**

ABSTRACT

One factor in the high maternal mortality rate is the presence of high-risk pregnancies, namely, pregnancies accompanied by diseases or conditions that can have an adverse impact on the mother or the fetus. These include anemia, hypertension, heart disease and diabetes. This study aims to prove whether there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about anemia with eating patterns to prevent anemia in pregnant women.

This research is an analytic observational study with a cross-sectional approach. The variables in this study consisted of 2 independent (independent) variables, namely pregnant women's knowledge about anemia and pregnant women's attitudes about anemia and 1 dependent (dependent) variable, namely diet to prevent anemia. The population of this study were pregnant women in Trimesters I, II and III who did not have chronic pain and complications, visiting in May 2023 based on April 2023 data at the UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo with a total of 143 people.

The knowledge of pregnant women in the UPTD Working Area of the Nguter Health Center has an average value of 15.75. The attitude of pregnant women in the UPTD Puskesmas Work Area has an average value of 7.11. The diet for preventing anemia for pregnant women at the UPTD of the Nguter Sukoharjo Health Center has an average value of 6.95.

There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about anemia with eating patterns to prevent anemia in pregnant women at the UPTD of the Nguter Sukoharjo Health Center with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the ANOVA statistical test produces a value of $F_{count} > F_{table}$ ($127.905 > 18.513$)

Keywords: Knowledge, Attitude, Diet, anemia of pregnant women

Bibliography : 38 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2021). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 anemia dalam kehamilan adalah kondisi Ibu dengan kadar haemoglobin < 11gr% pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar haemoglobin ibu hamil < 10,5gr%. Anemia didefinisikan sebagai penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi Hb di dalam sirkulasi darah. Anemia adalah kadar turunnya haemoglobin kurang dari 12 gr/dl untuk wanita tidak hamil dan kurang dari 10gr/dl untuk wanita hamil (Varney, 2020)

Satu faktor tingginya angka kematian ibu melahirkan ialah adanya kehamilan resiko tinggi yaitu, kehamilan yang disertai oleh penyakit atau kondisi yang dapat berdampak tidak baik pada ibu ataupun janinnya. Adapun penyakit yang termasuk dalam kehamilan resiko tinggi antara lain anemia, hipertensi, penyakit jantung dan diabetes (Mardalena, 2017).

Masalah kesehatan pada ibu hamil memang merupakan masalah yang kompleks. Di Indonesia pada tahun 2017 ditemukan 44.460 ibu hamil dengan komplikasi kebidanan dan angka kematian ibu sebesar 91 jiwa per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017). Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2013 sebesar 37,1% dan pada tahun 2018 sebesar 48,9% (Risikesdas, 2018). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya *gravida*, umur, *paritas*, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet *Fe* dan pola makan (Krisnawati, Yanti, & Sulistianingsih, 2019).

Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga adanya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur/prematur), gangguan proses persalinan (mertia, atomia, partus lama, perdarahan atoni), gangguan

pada masa nifas (subinvolusi Rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stress kurang, produksi ASI rendah) (Susiloningtyas, 2017). Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak (Sukarni, 2018).

Upaya pemerintah dalam menangani anemia pada ibu hamil, yaitu pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita subur dan ibu hamil. Program pemerintah dalam mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil yaitu memberikan tablet Fe pada ibu hamil secara rutin sebanyak 90 tablet untuk meningkatkan kadar haemoglobin, meskipun demikian angka kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi. Berdasarkan data dari Risikesdas (2018) 26,8% ibu hamil di Indonesia tidak mendapat Tablet Penambah Darah (TTD) dan 73,2% ibu hamil telah mendapat TTD, tetapi dari 73,2% tersebut 76% mendapat TTD 90 butir (Risikesdas, 2018).

Pola makan adalah berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu (Sulistyoningsih, 2021). Dikehamilannya seorang ibu banyak membutuhkan energi yang dihasilkan dari sumber makanan yang harus di konsumsi dengan mengikuti pola makan yang sehat (Sulistyoningsih, 2021).

Pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air (Manuaba, 2020). Jika pola makan seimbang ini tidak terpenuhi, maka cenderung mengakibatkan anemia saat kehamilannya. Selain pola makan ada beberapa hal yang mempengaruhi ketersediaan zat besi dalam bahan makan salah satunya yaitu cara pengolahan bahan pangan. Cara pengolahan bahan makan dapat mempengaruhi *bioavailabilitas* (ketersediaan)

zat besi dalam bahan makanan, cara pencucian misalnya dapat melarutkan zat besi dalam air. Selain itu proses pemanasan bahan makanan juga dapat mempengaruhi kandungan zat besi didalam bahan makanan (Mariana, Wulandari, & Padila, 2018)

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rika Rusa Dinda tahun 2021 menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan anemia ($p=0,100$), konsumsi zat besi dengan anemia ($p=0,504$), dan Pola makan dengan anemia ($p=0,485$). Oleh Muhasidah Tahun 2017 hasil uji statistic disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$), dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$) dan jurnal oleh Intan Rosalina Sembiring Tahun 2019 menunjukkan menunjukkan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Pola Makan Anemia ($p= 0,010$), Sikap Remaja Putri dengan Pola Makan Anemia ($p=0,044$).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Nguter Sukoharjo terdapat banyaknya ibu hamil yang terdeteksi anemia berdasarkan data Puskesmas terdapat 75 org ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Nguter di bulan Juli tahun 2022 terdeteksi anemia 30 orang, peneliti melakukan wawancara dengan 10 ibu hamil anemia yang berkunjung ke Puskesmas Nguter, didapatkan 3 ibu hamil dengan klinis anemis yaitu pucat dengan keluhan sering letih dan pusing 7 ibu hamil tidak ada keluhan serta terdapat 2 ibu hamil yang tidak mengetahui tanda dan gejala anemia, tidak mengetahui dampak anemia akan tetapi seluruh ibu hamil paham tentang pengertian anemia. Terdapat 5 ibu dan keluarga yang tidak memperhatikan pola makan ibu hamil dan 5 sisanya diperhatikan tentang pola makannya. Hasil observasi dan wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa ternyata ada sebagian dari ibu hamil yang tidak mengetahui atau kurang mengerti bahkan bersikap kurang peduli dengan pola makan

yang berkaitan untuk mencegah anemia selama kehamilan, sehingga menyebabkan masih banyaknya ibu hamil di Puskesmas Nguter tidak memperhatikan pola makan mereka. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik*. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah *Cross sectional*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil Trimester I,II dan III yang tidak mempunyai sakit kronis dan Komplikasi, berkunjung pada Bulan Mei 2023 berdasarkan data bulan April 2023 di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan jumlah 143 orang.

Sampel penelitian ini ibu hamil Trimester I,II dan III yang tidak mempunyai sakit kronis dan Komplikasi berkunjung pada Bulan Mei 2023 berdasarkan data bulan April 2023 di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan jumlah 105 orang. Sampel dan Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel dengan cara "*Non probability Sampling*" dengan teknik sampel "*Accidental Sampling*". Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I,II dan III yang kebetulan bertemu peneliti di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter Bulan Mei Tahun 2023.

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel *independen* (bebas) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan sikap ibu hamil tentang anemia serta 1 variabel *dependen* (terikat) yaitu pola makan untuk pencegahan anemia.

Penelitian ini memiliki 3 variabel yakni 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini adalah Pengetahuan tentang anemia dan variabel sikap ibu hamil tentang anemia yang merupakan variable bebas dan pola makan untuk pencegahan

anemia ibu hamil yang merupakan variable terikat.

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih (Ridwan, 2021).

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X1, X2, X3 terhadap suatu variabel terikat Y (Ridwan, 2021).

Hasil uji F dapat dilihat pada output Anova dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows*

HASIL

Terdapat 105 ibu hamil Trimester I, II dan III yang kebetulan bertemu peneliti di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter Bulan Mei Tahun 2023. Dari 105 ibu hamil Trimester I,II dan III tersebut karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik

N=105

	f	%
Umur		
≤20	16	15,24
21-30	45	42,86
31-40	32	30,48
≥41	12	11,43
Pendidikan		
PT	43	40,95
SMA	31	29,52
SMP	17	16,19
SD	14	13,33
Pekerjaan		
Bekerja	66	62,86
Tidak Bekerja	39	37,14
Jumlah	105	100,0

Sumber: data primer, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 45 orang (42,86%) berpendidikan Perguruan Tinggi ada 43 orang (40,95%) dan merupakan ibu bekerja ada 66 orang (62,86%).

4.1 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Berikut adalah distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu tentang anemia

Pengetahuan	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Baik	60	57,14				
Cukup	26	24,76	15,75	4	22	5,207
Kurang	19	18,10				
Jumlah	105	100				

Sumber: data primer, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter nilai rata rata atau mean yaitu 15,75.

4.2 Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia

Berikut adalah distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia

Sikap	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Positif	85	80,95				
Negatif	20	19,05	7,11	3	10	1,672
Jumlah	105	100				

Sumber: data primer, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter nilai rata rata atau mean yaitu 7,11.

4.3 Pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil

Berikut adalah distribusi frekuensi pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi ibu tentang pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo

Pola Makan	F	(%)	Mean	Min	Max	SD
Baik	79	75,24				
Buruk	26	24,76	6,95	3	10	1,740
Jumlah	105	100				

Sumber: data primer, Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo nilai rata rata atau mean yaitu 6,95.

4.4 Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil dapat digunakan dengan uji F atau uji Anova berikut hasil uji F

Tabel 4.5 Hasil Uji Anova

	F	df	p
Uji Anova	127.905	2	0,000

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil *Asymptotic Significance* atau signifikansi yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo, karena dalam taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan dengan derajat signifikan tinggi. Uji statistik *Anova* menghasilkan nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($127,905 > 18,513$) atau $p < 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

PEMBAHASAN

1.1 Karakteristik Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur dimana umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya (Notoatmodjo, 2018). Hasil penelitian menunjukkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 45 orang (42,86%). Hal ini berarti terdapat rentang umur dimana pengetahuan seseorang semakin baik yakni pada rentang umur dewasa hingga batas umur tua dimana seseorang akan cenderung berpengetahuan menurun.

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dimana pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 43 orang (40,95%). Menurut Notoatmodjo (2018) Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun diluar sekolah berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan

cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dimana pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan Notoatmodjo (2018). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 66 orang (62,86%). Wilayah Puskesmas Nguter merupakan daerah Sukoharjo dengan geografis perkotaan yang dekat dengan pabrik besar dan terdapat beberapa swalayan dan pertokoan serta pasar tradisional, sehingga memungkinkan ibu untuk bekerja.

1.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Pada tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter nilai rata rata atau mean yaitu 15,75. Dari ibu yang diteliti dan diberikan kuesioner mayoritas ibu yang sudah berpengetahuan baik hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan peraba. Sebagaimana besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhasidah (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi pola makan. Hasil uji statistic dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kadar gula darah (pvalue 0,000), dan terdapat hubungan hubungan yang signifikan antara sikap dengan kadar gula darah (pvalue

0,000), dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kadar gula darah (pvalue 0,000).

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal oleh Yustika Ramadhani (2022) yang menyatakan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Gizi Seimbang Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 dengan analisis bivariat menunjukkan nilai pvalue terkait hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku adalah 0,062 ($p>0,05$) dan 0,000 ($p<0,05$). Serta jurnal oleh Alfeus Manuntung (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan pola makan sebagai faktor resiko diabetes melitus dengan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pola makan dengan nilai p-Value 0,03 atau $<0,05$ dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pola makan responden dengan nilai p-Value 0,663 atau $p>0,05$.

1.3 Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia

Pada tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa sikap ibu hamil tentang anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nguter nilai rata rata atau mean yaitu 7,11. Ibu hamil di Wilayah Puskesmas Nguter mayoritas memiliki reaksi atau respon yang baik terhadap anemia sehingga memiliki sikap positif tentang anemia. Menurut teori Newcomb dalam Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum dapat dikatakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan reaksi terbuka. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi terhadap suatu obyek, memihak atau tidak memihak yang merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar (Azwar, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Intan Rosalina Sembiring (2019) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara sikap dengan pola makan. Hasil uji menggunakan korelasi spearman menunjukkan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Pola Makan Anemia ($p= 0,010$), Sikap Remaja Putri dengan Pola Makan Anemia ($p=0,044$).

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal oleh Nurwulan Majid (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan pola makan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar dengan Hasil uji statistic dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$), dan terdapat hubungan hubungan yang signifikan antara sikap dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$), dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kadar gula darah ($pvalue 0,000$) serta jurnal oleh Aprillia Haqq (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pola Makan pada Dewasa Muda di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil dengan hasil penelitian diperoleh Hasil Uji Chi Square untuk data pengetahuan adalah P value 0,01 dan data sikap adalah P value 0,01.

1.4 Pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil

Pada tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo nilai rata rata atau mean yaitu 6,95. Pola makan ibu hamil di wilayah puskesmas nguter mayoritas baik hal ini dikarenakan ibu hamil di Wilayah Puskesmas Nguter sudah memenuhi kebutuhan makanan dengan baik secara kualitas dan kuantitas setiap hari. Sesuai teori yang menyatakan bahwa pola makan di definisikan sebagai karakteristik dari kegiatan yang berulang kali makan individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan (Sulistyoningsih, 2021). Pola makan adalah berbagai informasi yang

memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu. Pola makan dapat diartikan sebagai cara seseorang atau sekelompok orang untuk memilih makanan dan mengkonsumsinya (Sulistyoningsih, 2021). Sebuah pola makan yang cukup selama kehamilan dapat membantu tubuh mengatasi permintaan khusus karena hamil, serta memiliki pengaruh positif pada kesehatan janin (Mochtar, 2022). Di kehamilannya seorang ibu banyak membutuhkan energi yang dihasilkan dari sumber makanan yang harus di konsumsi dengan mengikuti pola makan yang sehat. Pola makan sehat pada ibu hamil adalah makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil harus memiliki jumlah kalori dan zat-zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, serat dan air (Manuaba, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Intan Rosalina Sembiring (2019) yang menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara sikap dengan pola makan. Hasil uji menggunakan korelasi spearman menunjukkan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Pola Makan Anemia ($p= 0,010$), Sikap Remaja Putri dengan Pola Makan Anemia ($p=0,044$).

Penelitian ini juga sejalan dengan jurnal oleh Mila Dhanti (20221) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kebiasaan sarapan, konsumsi buah dan sayur pada siswa SMP Negeri 24 Kota Jambi Tahun 2021 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku sarapan (0,027), sikap dengan perilaku sarapan (0,007), sikap dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (0,023), tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi buah dan sayur (0,145). Serta jurnal oleh Sri Mulyati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang makanan serta pola makan pada siswa Kelas XI SMK N 4 Yogyakarta dengan hasil penelitian: (1)

Pengetahuan tentang makanan siswa kategori baik 37,26%, cukup 58,82%, dan kurang 3,92%. (2) Sikap tentang makanan siswa kategori baik 39,22%, cukup 58,82%, dan kurang 1,96%. (3) Pola makan siswa kategori baik 15,69%, cukup 56,86%, kurang 21,57%, dan rendah 5,88%.

1.5 Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menghasilkan nilai F sebesar 127,905 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai kritis distribusi F_{tabel} yang digunakan sebagai pembandingan adalah sebesar 18,513. Terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($127,905 > 18,513$) atau $p < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Hasil dari penelitian terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil yang dapat diartikan dimana pengetahuan responden yang baik dan sikap ibu hamil tentang anemia yang positif akan menghasilkan pola makan ibu hamil dalam pencegahan anemia yang baik. Hal ini didukung dengan teori oleh Susilo (2021) yang menyatakan bahwa Beberapa literatur menunjukkan adanya hubungan diantara pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dalam tinjauan literatur ini akan dilakukan analisis mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan pola makan untuk mencegah anemia anemia pada ibu hamil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Dari hasil penelusuran ditemukan 15 artikel (83,3%) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan 3 (16,6%) artikel yang menunjukkan bahwa

tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan pola makan untuk mencegah anemia anemia pada ibu hamil. Serta menunjukkan bahwa Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil lebih sering terjadi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah dan sikap yang buruk.

5.1 Kelebihan dan kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan kelemahan dalam penelitian yaitu dalam pengisian kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak fokus dan asal mengisi oleh karena terburu buru dan ada yang membawa balita serta peneliti menggunakan penapisan responden dengan kriteria ibu hamil dengan penyakit kronis (seperti TB Paru, cacing usus dan malaria, Jantung, Hati, Ginjal) dan ibu hamil dengan komplikasi (Hipertensi pada kehamilan/Pre Eklamsi, Anemia, HbsAg Positif) dengan hanya menggunakan data kuesioner saja, tanpa melakukan pemeriksaan. Sedangkan kelebihan penelitian ini adalah responden yang cukup banyak sehingga dapat menggeneralisasikan hasil lebih luas.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia dengan pola makan untuk pencegahan anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Uji statistik Anova menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($127,905 > 18,513$)

DAFTAR PUSTAKA

- Alfeus Manuntung (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pola Makan Sebagai Faktor Resiko Diabetes Melitus*.
ejurnal.poltekkemasikmalaya.ac.id
- Almatsier, S. (2022). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Aprillia Haqq.(2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pola Makan pada Dewasa Muda di Wilayah Kerja Puskesmas*

- Jembatan Kecil.* repository.poltekkesbengkulu.ac.id/
- Arisman. (2020). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Astawan, M. (2019). *Panduan Karbohidrat Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ertiana, D., & Astutik, R. Y. (2021). *Adanya Anemia pada Kehamilan Trimester II dapat Mengakibatkan Tidak Normalnya Berat Badan Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo, Kabupaten Kediri*. *Jurnal Sain Med*
- Fathonah, S. (2021). *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Semarang: Erlangga.
- Fitri, L. (2021). *Hubungan Pola Makan dengan Anemia pada Pekerja Wanita di PT. Indah Kiat Pulp and Paper (IKKP) Tbk. Perawang*. *Journal Endurance*
- Gozali, W. (2018). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III*. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*
- Grober, U. (2018). *Mikro Nutrient: Penyelesaian Metabolik, Pencegahan dan Terapi*. Jakarta: EGC
- Hadar. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Pola Makan Untuk Mencegah Anemia Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar Tahun 2019*
- Intan Rosalina Sembiring.(2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia dengan Pola Makan untuk Pencegahan Anemia di SMA Swasta Bina Bersaudara Medan*
- Krisnawati, Yanti, D. M., & Sulistianingsih, A. (2021). *Faktor-faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas. STIKE Pringsewu Lampung*.
- Lean, M. E., Nilamsari, & Fajriyah. (2018). *Ilmu Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lone, F. W., & et.al. (2018). *Maternal Anemia and Its Impact on Perinatal Outcome*. *Tropical Medicine and International Health*, 486-490.
- Manuaba, I. (2020). *Ilmu Kesehatan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila. (2018). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas*. *Jurnal Keperawatan Silampari*
- Menteri Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi yang di anjurkan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Mila Dhanti.(2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Kebiasaan Sarapan, Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMP Negeri 24 Kota Jambi Tahun 2021*. *Jurnal unja.ac.id*
- Mochtar, R. (2022). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Muhasidah. (2017). *Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan pola makan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar*.
- Notoatmodjo, (2018). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Pendidikandan Perilaku Kesehatan*.Rineka Cipta, Jakarta
- Nugroho, K. P., Merdekawati, W., & Hekakaya, J. M. (2017). *Hubungan Perilaku Makan dan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Fakfak Papua Barat*. *Journal of Health*
- Nurwulan Majid.(2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang*

- Kota Makassar. Journal article // Media Keperawatan
- Proverawati, A. (2021). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rika Rusa Dinda.(2021). *Hubungan tingkat pengetahuan, konsumsi zat besi, dan Pola makan dengan anemiapada remaja putri di SMAN3 Kendari*.
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. Riskesdas 2018
- Soebroto, I. (2020). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit
- Soetjningsih. (2021). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sri Mulyati. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Serta Pola Makan Pada Siswa Kelas Xi Smk N 4 Yogyakarta*. journal.student.uny.ac.id/i
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Alfabeta bandung
- Suhardjo. (2020). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: PT Bumi Askara
- Sulistyoningsih, H. (2021). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarwoto, & Wasnindar. (2017). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- WHO. (2018). *Millennium Development Goals (MDGs)*. Data WHO.
- Widodo, T. (2021). *Respon Konsumen terhadap Produk Makanan Instan (Studi Kasus di Pasar Raya Kota Salatiga)*. Among Makarti.
- Yustika Ramadhani. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Gizi Seimbang Pada Mahasiswa Selama Pandemi*. JGMI : The Journal of Indonesian Community Nutrition Vol. 11 No. 1, 2022